

6

**PELATIHAN PUBLIC SPEAKING, MASTER OF CEREMONY (MC) DAN
ICEBREAKING DALAM RANGKA MENINGKATKAN KEPERCAYAAN
DIRI SISWA SISWI SMK SAID NAUM JAKARTA PUSAT**

Redjeki Agoestyowati

Institut STIAMI

(Naskah diterima: 1 Juli 2023, disetujui: 31 Juli 2023)

Abstract

Being able to speak in public, become an MC, and do icebreaking activities are skills that are needed now. These three activities are often used in various events, both formal and informal events, such as seminars, art performance, training, birthdays, inauguration, company gatherings and others. In those activities, people who can speak in public are definitely needed to give speeches, become MCs or do icebreaking, but many people feel less confident about speaking in public due to nervousness, or lack of practice, not used to it, or other reasons. Basically, the ability to speak in public can be learned and trained, the more often we do it, the more skilful and courageous will appear confidently. One form of public speaking activity is the Master of Ceremony (MC), which is an activity to guide an event, including several kinds of Programmes of formal, semi-formal, entertainment, birthday events, talk shows and so on. The opportunity to become an MC or the MC profession is currently very large and can be done by anyone, including students who are still in SMK. Therefore, it is necessary to provide training for students at Said Naum Vocational High School, Central Jakarta with the theme: Public Speaking, Master of Ceremony (MC) and Icebreaking Training in order to increase the self-confidence of Said Naum Vocational School students, Central Jakarta.

Keywords: MC, public speaking, icebreaking

Abstrak

Bisa berbicara di depan umum, menjadi MC, dan melakukan kegiatan icebreaking (pemecah kebekuan) merupakan sebuah keterampilan yang dibutuhkan saat ini. Tiga aktifitas tersebut sering digunakan dalam berbagai acara baik acara formal maupun informal, seperti seminar, pensi, pelatihan, ulang tahun, peresmian, company gathering dan lain-lain. Dalam sebuah kegiatan pasti dibutuhkan orang yang bias berbicara di depan umum untuk memberi sambutan, menjadi MC atau melakukan icebreaking, namun banyak orang yang merasa kurang percaya diri untuk berbicara dimuka umum karena grogi, atau kurang latihan, belum terbiasa, atau alasan lainnya. Pada dasarnya kemampuan public speaking atau berbicara di depan umum dapat dipelajari dan dilatih, semakin sering kita melakukannya maka semakin terampil dan berani tampil dengan penuh percaya diri. Salah satu bentuk dari kegiatan public speaking adalah Master of Ceremony (MC) yaitu suatu kegiatan untuk memandu sebuah acara, termasuk didalamnya memandu acara formal, semi formal, hiburan, acara ulang tahun, talkshow dan sebagainya.

Peluang menjadi MC atau profesi MC saat ini sangat besar dan bisa dilakukan oleh siapa saja, termasuk oleh siswa atau siswi yang masih duduk di bangku SMK. Oleh karena itu perlu dilakukan pembekalan untuk siswa dan siswi SMK Said Naum Jakarta Pusat dengan tema: Pelatihan Public Speaking, Master of Ceremony (MC) dan Icebreaking dalam rangka meningkatkan kepercayaan diri Siswa Siswi SMK Said Naum Jakarta Pusat.

Kata Kunci: MC, public speaking, icebreaking

I. PENDAHULUAN

Bisa berbicara dimuka umum atau menjadi MC untuk sebuah acara atau melakukan Icebreaking di tengah acara merupakan sebuah keterampilan yang dibutuhkan saat ini. Tiga aktifitas tersebut sering digunakan dalam berbagai acara baik acara formal maupun informal, seperti seminar, pensi, pelatihan, ulang tahun, peresmian, company gathering dan lain-lain. Dalam sebuah kegiatan pasti dibutuhkan orang yang bias berbicara di depan umum untuk memberi sambutan, menjadi MC atau melakukan icebreaking, namun banyak orang yang merasa kurang percaya diri untuk berbicara dimuka umum karena grogi, atau kurang latihan, belum terbiasa, atau alasan lainnya.

Pada dasarnya kemampuan public speaking atau berbicara di depan umum dapat dipelajari dan dilatih, semakin sering kita melakukannya maka semakin terampil dan berani tampil dengan penuh percaya diri. Salah

satu bentuk dari kegiatan public speaking adalah Master of Ceremony (MC) yaitu suatu kegiatan untuk memandu sebuah acara, termasuk didalamnya memandu acara formal, semi formal, hiburan, acara ulang tahun, talkshow dan sebagainya. Peluang menjadi MC atau profesi MC saat ini sangat besar dan bisa dilakukan oleh siapa saja, termasuk oleh siswa atau siswi yang masih duduk di bangku SMK.

Pada dasarnya, public speaking adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menyampaikan atau mempresentasikan suatu topik di depan umum. Seseorang bisa mengantarkan informasi secara jelas di hadapan audiens dengan menguasai dan menerapkan teknik berbicara yang tepat. Poin terpenting dari keahlian public speaking adalah bagaimana seseorang tersebut dapat berbicara dengan baik dan terstruktur sehingga gagasan yang ingin disampaikan dapat dengan mudah dipahami oleh banyak orang.

Tujuan Public Speaking

1. Menyampaikan Motivasi

Percaya atau tidak, kata-kata biasa yang disampaikan dengan teknik public speaking yang tepat mampu mengubah cara pandang seseorang terhadap sesuatu. Bahkan tanpa disadari, seseorang juga bisa menularkan semangat dan energi baru melalui lisan kepada orang-orang di sekitarnya. Biasanya, hal ini sering dijumpai saat berkunjung ke sebuah training motivasi.

2. Menginformasikan Sesuatu

Menyampaikan sebuah informasi atau pengumuman kepada khalayak umum merupakan tujuan public speaking yang paling dasar. Jenis informasi yang dibawakan dapat beragam, mulai dari ilmu pengetahuan, berita terkini, hingga pengumuman penting seperti bentuk penyuluhan mengenai jalannya sebuah gerakan sosial.

3. Memengaruhi Audiens

Selain dituntut untuk dapat mengolah suatu informasi agar mudah dipahami, seorang public speaker juga harus bisa membuat audiens tertarik untuk mendengarkan topik yang dibawakan sampai akhir sesi. Kebanyakan dari audiens hanya dapat dipengaruhi oleh pembicara persuasif yang terlihat meyakinkan. Umumnya, tujuan yang

satu ini sering dipakai untuk kebutuhan pemasaran atau penjualan, sehingga pada akhirnya audience atau lawan bicara akan membeli produknya.

4. Mengendalikan Situasi

Ternyata, keahlian berbicara juga dapat digunakan untuk mengontrol suasana dan kondisi sekitar. Misalnya saat terjadi keheningan di suatu acara, public speaker dapat mengambil alih dan membuat suasana kembali hidup.

5. Menghibur Audiens

Disadari atau tidak, komedian yang biasa Anda saksikan di acara lawak ternyata juga dituntut untuk menguasai cara public speaking dengan tepat. Sebab, audiens hanya akan merasa terhibur bila sang komedian dapat membawakan materinya dengan jelas dan menarik.

Manfaat Public Speaking

1. Kepercayaan Diri yang Meningkatkan

Berbicara di depan khalayak umum dapat membantu seseorang untuk meningkatkan kepercayaan dirinya. Hal tersebut akan sangat berguna baik dalam kehidupan sehari-hari atau maupun saat berada di dunia kerja.

2. Modal Berbisnis

Kemampuan berbicara di depan khalayak umum juga merupakan modal utama bagi seorang pebisnis, terutama dalam melakukan pemasaran. Contohnya bagi seorang pemilik usaha, ia perlu mengenalkan produknya ke pasar konsumen hingga investor. Tentu perlu penyampaian yang sesuai sehingga pelanggan yakin terhadap bisnis Anda.

3. Menumbuhkan Skill Leadership

Pemimpin yang baik perlu tau bagaimana cara berkoordinasi yang baik dengan anggotanya. Karena itulah seorang pemimpin perlu tahu bagaimana cara public speaking dengan baik. Salah satu bentuk implementasinya ditunjukkan melalui pengontrolan diri dalam memimpin para anggotanya.

4. Mudah Bergaul

Manfaat lain juga bisa diperoleh dan dirasakan pada kegiatan bersosialisasi sehari-hari. Seorang pembicara yang handal selalu memiliki cara agar komunikasi dapat terus berjalan. Lawan bicara akan merasa nyaman ketika berbicara dengan Anda. Tentunya, Anda akan mendapat circle yang lebih luas karena mudah bergaul pada orang baru.

5. Bisa Menyampaikan Ide dengan Lancar

Berbicara di publik merupakan salah satu cara terbaik untuk menyampaikan ide atau gagasan dalam pikiran Anda. Orang lain tidak akan pernah tahu betapa hebat pemikiran yang Anda miliki bila itu hanya tersimpan dan tidak pernah disampaikan di hadapan umum.

6. Meningkatkan Pengetahuan

Dengan menjalin komunikasi ke banyak orang, public speaker bisa memperoleh insight baru dari lawan bicara. Skill ini juga dapat sebagai alat untuk mengukur kemampuan Anda dalam memahami banyak tipe audiens.

II. PERMASALAHAN

Saat ini profesi sebagai MC sangat diminati oleh semua kalangan dan pekerjaan ini bisa dilakukan siapa saja karena tidak ada batasan usia, dari anak-anak hingga dewasa, dari pelajar, mahasiswa, karyawan, ibu rumah tangga, dan lain-lain. Permasalahannya adalah mereka tidak mempunyai kemampuan untuk bisa menjadi MC yang baik, belum menguasai bagaimana berbicara di depan umum dan masih jarang praktek.

MC atau Master of Ceremony sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dan kelancaran kegiatan sebuah acara. Ketika sudah menyandang profesi sebagai MC, maka

MC harus bisa memandu acara baik formal, semi formal atau informal. Peluang menjadi MC, saat ini sangat besar karena setiap event, pasti membutuhkan satu atau dua orang MC.

Untuk para MC yang bertugas di acara informal, mereka harus mempunyai banyak aneka games (permainan) dan icebreaking untuk mengajak audiens bergembira bersama. Saat ini masih banyak siswa SMK Said Naum yang belum handal membuat ide games atau icebreaking untuk memecah suasana agar semua hadirin terhibur, oleh karena itu pembekalan tentang ide games dan icebreaking juga sangat diperlukan.

Di SMK Said Naum Jakarta, banyak sekali kegiatan atau event yang membutuhkan MC, dan tidak mudah untuk mencari Siswa yang bisa menjadi MC, atau belum berani menjadi MC karena takut salah, grogi, demam panggung, dan lain-lain. Oleh karena itu SMK Said Naum Jakarta Pusat, sebagai satu sekolah kejuruan yang dengan beragam jurusan, merasa perlu untuk mengadakan Pelatihan MC dan Public Speaking, sehingga untuk mencari siswa dan siswi yang berbakat untuk menjadi MC atau menyukai dunia public speaking.

II. METODE PELAKSANAAN

KEGIATAN

Kegiatan pelatihan Master of Ceremony (MC) ini dilakukan dengan cara memberi materi yang terkait dengan keterampilan dasar sebagai Master of Ceremony (MC), 40 persen teori dan 60 persen praktek. Teori mencakup tentang bagaimana menjadi MC yang baik, cara berkomunikasi dengan audience, persiapan yang harus dipersiapkan oleh MC, naskah MC berbagai acara, cara mengatasi masalah jika ada kesalahan saat menjadi MC, dll. Sedangkan untuk praktek MC, siswa belajar membuat naskah MC berbagai acara, membuat pengumuman-pengumuman yang harus disampaikan ke audience sebelum atau sesudah acara berlangsung, praktek icebreaking yang menyenangkan, berlatih membagi doorprize, latihan berani tampil menjadi MC acara Pentas Seni, Hari Guru, Peringatan Hari kemerdekaan, Perpisahan, Wisuda, Acara RT dan lain-lain.

Kegiatan tersebut dilaksanakan selama 4 hari berturut-turut dari tanggal 20, 21, 23 dan 24 Maret 2023, jam 08.00 sampai jam 11.00, dengan jumlah peserta sebanyak 35 siswa dari beberapa jurusan, bertempat di Aula SMK Said Naum Jakarta Pusat dan didampingi oleh 4 guru SMK Said Naum dan Team Administrasi. Di luar jam pelatihan, para peserta juga diberi kesempatan untuk bertanya

melalui group WA yang dibuat oleh team administrasi. Group WA juga digunakan untuk evaluasi dan pengiriman tugas video atau naskah MC

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemberian materi pelatihan dikemas dalam bentuk penyampaian materi oleh Ibu Redjeki Agoestyowati dan Ibu Umi Hani selaku Trainer. Materi Pelatihan adalah tentang persiapan untuk menjadi seorang Master of Ceremony (MC), Teknik berbicara di depan umum, dan Praktek menjadi MC serta Praktek berpidato di depan umum untuk berbagai acara.

Adapun beberapa materi yang disampaikan diantaranya adalah:

A. Tugas dan Peran Seorang MC:

1. Menyambut hadirin: dimulai dengan menyambut audiens saat baru hadir di tempat acara, mempersilahkan hadirin dan tamu undangan untuk masuk ke dalam ruangan dan menempati kursi-kursi yang telah disediakan, ucapan selamat datang sebelum acara dimulai, membacakan tata tertib dan informasi sebelum acara dimulai, ucapan terima kasih atas kehadirannya, dan lain-lain.
2. Menyapa pembicara dan tamu undangan, pengisi acara dan hadirin

Menyapa dan mengucapkan terima kasih kepada pembicara, pengisi acara, tamu undangan dan seluruh hadirin.

3. Mengetahui tema acara dan tujuan acara
4. Menyampaikan susunan acara (rundown) kepada hadirin, dari awal sampai akhir mulai, termasuk informasi tentang break/ishoma.
5. Mengkenalkan pembicara kepada audiens dengan membacakan biodata (CV lengkap) pembicara
6. Mencatat poin-poin penting saat acara berlangsung yang bisa dijadikan rujukan dan sebagai bridging ke pembicara berikutnya.
7. Menyelingkan humor atau ice breaking
8. Menutup acara secara formal / informal, menggunakan pantun, menyampaikan terima kasih kepada hadirin, dan menyebutkan poin-poin penting.
9. Menyampaikan pengumuman atau informasi penting, misalnya tentang pengambilan sertifikat, unduh materi, dan lain-lain.

B. Keterampilan Dasar menjadi MC

Menurut Nindiani, untuk menjadi MC yang baik, minimal ada tiga kemampuan dasar yang harus dikuasai.

Kemampuan-kemampuan itu menjadi kunci utama berhasil dan tidaknya MC membawakan sebuah acara dengan sukses. Kemampuan-kemampuan tersebut antara lain:

1. Ketrampilan olah vocal

Vokal atau suara adalah modal utama bagi seorang MC, jadi tidak asal bersuara karena kalau hanya asal bersuara siapapun bisa. Ada MC yang kata-katanya sangat renyah, jelas, menarik dan membuat orang suka mendengarnya, namun ada juga MC yang suaranya garing, tidak jelas, membosankan dan membuat orang enggan mendengarnya. Inilah perbedaan mana MC yang memiliki ketrampilan olah vokal yang baik dan tidak. Ketrampilan olah vokal adalah sebuah kemampuan di mana seorang MC mampu menguasai dinamika komunikasi yang baik dan menarik.

2. Kepribadian yang menarik

Kepribadian yang dimaksud di sini adalah seorang MC harus menampilkan diri apa adanya atau memiliki keaslian. Seorang MC yang baik tidak perlu meniru orang lain, ia cukup menjadi dirinya sendiri.

3. Kreatif dan berjiwa entertainer

Seorang MC tidak boleh sampai kehabisan kata, apalagi minim pengalaman. Karena itu MC juga dituntut untuk memiliki kreativitas yang tinggi. Hal itu bisa dilakukan seorang MC, selama ia mau membuka mata dan telinga terhadap perubahan. Selain kreatif seorang MC juga harus memiliki jiwa entertainer atau jiwa penghibur. Ini adalah satu keahlian yang akan semakin menghidupkan acara yang akan dipandu.

Sikap, Kepribadian dan Persyaratan Dasar MC
Untuk dapat menjadi MC yang baik, seseorang harus memiliki beberapa persyaratan dasar, yaitu:

- a. Persyaratan fisik: sehat jasmani dan memiliki suara jelas dan nyaman didengar.
- b. Persyaratan intelektualitas: memiliki pengetahuan, perbendaharaan kata, dan kemampuan bahasa yang memadai.
- c. Persyaratan kepribadian: luwes dan percaya diri, bersikap positif, antusias, berjiwa besar, memiliki sense of humor, disiplin, memiliki penampilan yang bersih, rapi, wajar, sopan, dan tersenyum secara proporsional.

Selain itu seorang MC yang baik dituntut untuk memiliki kepribadian sebagai berikut:

1. Ketepatan waktu

- | | |
|--|--|
| 2. Penampilan | 7. Mengucapkan dengan benar nama, pangkat, jabatan, nama lembaga yang harus disebutkan |
| 3. Sikap (duduk, berdiri, berjalan, berbicara) | |
| 4. Bahasa tubuh (kontak mata, senyum, gerak tubuh) | 8. Diperkenankan tersenyum diakhir kalimat/akhir acara |
| 5. Antusiasme dan sikap positif dalam bekerja | |

Selain beberapa persyaratan dasar tersebut, seorang MC juga harus mengetahui sikap dan perilaku yang harus ditampilkan ketika membawakan acara, sesuai dengan acara yang dipandu, apakah acara resmi maupun pada acara santai.

Sikap MC ketika memandu acara resmi adalah sebagai berikut:

1. Duduk di tempat yang tersedia, didampingi seorang panitia
2. Berdiri di saat berbicara/membawakan acara
3. Tidak perlu memperjelas kalimat dengan menggunakan tangan/anggota tubuh yang lain
4. Bersikap formal dan perfect (hindari cekikikan, batuk/berdehem)
5. Tidak menyebut ulang/mengomentari acara/ pembicara yang sudah berlalu
6. Tidak memegang/megang/mempermainkan sesuatu

resmi, berbeda dengan ketika seorang MC membawakan acara santai, yaitu:

- a. Bersikap dan berbicara dengan santai
- b. Selalu tersenyum dan boleh tertawa asal sesuai dengan kondisi yang sedang berlangsung
- c. Diperkenankan menggunakan tangan/anggota tubuh lain untuk memperjelas atau menyemarakkan suasana asal tetap sopan
- d. Boleh berhumor sopan untuk menghidupkan suasana dan meminta hadirin bertepuk tangan
- e. Boleh mengomentari acara yang telah berlalu, asal tidak menjelekan
- f. Siap dengan improvisasi untuk mengisi kekosongan acara
- g. Bisa diselingi dengan icebreaking
- h. Siap dengan games jika ada doorprize yang harus dibagikan kepada peserta atau audiens

C. Penguasaan Acara

Salah satu tolak ukur kemampuan seseorang dalam memandu sebuah acara adalah jika acara tersebut dapat berjalan dengan baik dan lancar, sehingga seorang MC harus mampu menguasai acara. Ada beberapa hal yang dapat dilakukan agar MC bisa menguasai jalannya acara, yaitu:

1. Mengetahui jenis acara
2. Penampilan dan gaya bahasa menyesuaikan dengan jenis acara
3. Siapkan cue-cards
4. Selalu adakan kontak dengan panitia (biasanya dengan coordinator acara) untuk selalu melakukan cek dan ricek
5. Berlatih

Untuk mendukung kelancaran acara, selain peranan seorang MC juga membutuhkan pihak-pihak lain yang terlibat dalam penyelenggaraan suatu acara, meliputi:

1. Panitia
2. Sound system
3. Susunan acara
4. Pengisi acara
5. Latihan

D. Implementasi Kegiatan

Pelatihan Public Speaking, Master of Ceremony dan Icebreaking yang diberikan

kepada siswa SMK Said Naum Jakarta Pusat bertujuan meningkatkan potensi diri bagaimana menjadi MC yang Profesional atau Pembicara yang handal dan bisa berimprovisasi untuk melakukan icebreaking di acara tidak resmi.

Pemateri memberikan pelatihan tersebut dalam bentuk penyajian secara teori (30%) dan praktek (70%). Semua peserta diberi kesempatan untuk membuat naskah MC, praktek menjadi MC untuk berbagai acara sekolah dan acara di luar sekolah, misalnya acara pentas seni, maulid nabi, hari guru, perpisahan kelas, pelepasan siswa, hari kemerdekaan, hari ibu, buka puasa Bersama, halal bihalal, lomba, dan lain-lain.

Untuk Public speaking, semua peserta diberi kesempatan untuk membuat berbagai naskah pidato berbagai acara, naskah untuk ketua panita berbagai acara, pantun pembuka dan penutup saat pidato. Setelah naskah selesai, para peserta diberi kesempatan untuk menyampaikan pidatonya di depan kelas dengan menggunakan pantun pembuka dan pantun penutup yang telah disiapkan.

Semua peserta diberi contoh aneka games (permainan) dan icebreakers yang bisa digunakan untuk acara-acara tidak resmi atau acara informal, sehingga ketika mereka

menjadi MC, bisa terinspirasi dari berbagai permainan yang dicontohkan, atau melakukan improvisasi saat harus membagikan doorprize misalnya, atau untuk selingan dari agenda acara sat uke yang lainnya. Secara berkelompok semua peserta menyiapkan games dan icebreaking untuk berbagai acara dan langsung dipraktekkan dengan semua peserta.

Foto-foto kegiatan



Pembukaan Acara Pelatihan



Peserta dan Pemateri serta Guru-guru SMK Said Naum Jakarta berfoto setelah Pembukaan Acara Pelatihan

Di akhir sesi pelatihan adalah tanya jawab, pemateri memberi kesempatan kepada semua peserta untuk bertanya jika ada hal-hal yang belum jelas.

Di hari terakhir pelatihan, peserta dibagi menjadi 5 kelompok dan mereka bertanggung jawab untuk menangi acara yang berbeda, yaitu acara:

- a. Pentas Seni SMK Said Naum Jakarta Pusat
- b. Halal Bihalal Guru dan Murid SMK Said Naum Jakarta Pusat
- c. Aneka Lomba dalam rangka Hari Kemerdekaan Republik Indonesia
- d. Seminar Nasional
- e. Acara LDKS

Simulasi atau praktek memandu acara tersebut berjalan lancar dan dihadiri juga oleh beberapa guru pendamping. Mereka merasa senang karena mereka bisa percaya diri dalam menangani acara, dari membuat susunan acara, menyiapkan MC, menyiapkan petugas yang akan berpidato dalam simulasi ini, menyiapkan icebreaking yang menarik.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat untuk Siswa dan Siswi SMKN Said Naum Jakarta, bahwa selama pelatihan, semua peserta antusias mendengarkan, bersedia mengikuti acara dari awal sampai akhir, bersikap baik dan sopan selama pelatihan, focus dalam mendengarkan materi yang disampaikan, suasana dikelas sangat kondusif, siswa aktif bertanya tentang

dunia MC dan public speaking serta mengenai hal hal baru yang sering mereka lihat di dunia hiburan. Semua peserta juga sangat antusias untuk Praktek menjadi MC atau Pembicara, mereka juga banyak belajar dari kesalahan yang dilakukan saat praktek.

Dari hasil evaluasi setelah pelatihan, semua peserta merasa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mereka, salah satu manfaat dari materi pelatihan MC dan Public Speaking ini, tidak hanya bisa digunakan di lingkungan sekolah, namun materi pelatihan ini bisa menjadi bekal saat mereka terjun ke masyarakat kelak.

Oleh karena itu kegiatan ini sangat bermanfaat buat semua peserta yang akan terjun ke masyarakat setelah lulus, disarankan pelatihan serupa akan dilaksanakan juga di tahun-tahun selanjutnya untuk adik-adik kelas di SMK Said Naum Jakarta. Disarankan pula guru-guru SMK Said Naum akan mendapat pelatihan MC dan public speaking serta ice breaking, sehingga guru dan murid bisa berkolaborasi untuk menangani berbagai acara sekolah.

DAFTAR PUSAKA

- Agoestyowati, Redjeki. 2007. *102 English Games*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Agoestyowati, Redjeki. 2010. *Fun English Games & Activities for you: from beginner to advanced level*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer
- Agoestyowati, Redjeki. 2011. *Pintar Menjadi MC dan Berpidato dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Agoestyowati, Redjeki. 2015. *Icebreakers for All*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Hidajat, M.S. (2006). *Public Speaking & Teknik Presentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nida, 2011. "Varian Ice Breaker: Segarkan Aktivitas Pembelajaran". (<http://komunikasi.um.ac.id/2011/08/varian-ice-breaker-segarkan-aktivitas-pembelajaran/>, diakses 27 Juni 2023).
- Nindiani, Ninda. 2010. *Sukses jadi MC: profesional, positif, inspiratif*. Yogyakarta: Kanisius
- Rosidah & Ambar Teguh Sulistiyani. 2005. *Menjadi Sekretaris Profesional dan Kantor Yang Efektif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Soleh Sumirat dan Elvinaro Ardianto. 2005. *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: Rosdakarya
- Wiyanto, Asul, dan Prima K Astuti. (2002). *Terampil Membawa Acara*. Jakarta: Grasindo
- https://www.publicspeakingtangerang.com/?gclid=CjwKCAjwkeqkBhAnEiwA5U-uM3gkvMnInWSjjQArRDFFFNazR0SgpdD1TELyK2KXO6dAegOphWpyBoCJ2YQAvD_BwE
- Apakah Kamu Orangnya: Groggi Dan Nervous Saat Harus Presentasi Di Depan Banyak Orang, Ga Percaya Diri Dan Takut Saat Bicara Di Depan Umum: Sekarang Saatnya Meningkatkan Kemampuan Public Speaking*